

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu kota pariwisata dan kota pendidikan yang paling di gemari banyak orang untuk menimba ilmu sekaligus berlibur di kota ini, oleh karena itu setiap tahunnya pertumbuhan penduduk di Kota Yogyakarta semakin bertambah. Sehingga kegiatan aktivitas masyarakat sangat membutuhkan sarana dan prasarana untuk menunjang aktivitas yang dilakukannya. Salah satu sarana atau transportasi yang digunakan adalah kendaraan pribadi atau transportasi umum. Hal inilah yang menyebabkan jumlah kendaraan kian meningkat sehingga menyebabkan permasalahan lalu lintas yakni kemacetan.

Adanya masalah ini, mengakibatkan Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) menerapkan beberapa solusi, seperti penggunaan metode *Park and Ride*, penggunaan *Busway* di beberapa daerah sekitaran Daerah Istimewa Yogyakarta. Tetapi masalah kemacetan lalu lintas belum sepenuhnya terselesaikan.

Menurut (Nasution 1996) pelaksanaan transportasi darat untuk angkutan umum di Indonesia mempunyai banyak masalah. Secara umum sebagian masalah tersebut adalah:

1. Trayek-trayek yang tumpang tindih
2. Tidak sesuai jumlah bus dalam suatu trayek
3. Volume pelayan (dimensi angkutan umum atau bus tidak sesuai panjang trayek)
4. Jumlah penumpang yang berubah
5. Efisiensi yang rendah

Oleh karena itu dibutuhkan peran pemerintah untuk memberikan model transportasi perkotaan Kota Yogyakarta. Model transportasi ini yang dimana memberikan pemahaman terhadap seluruh pemangku dan pengambil kebijakan untuk transportasi kota. Selain itu model ini dilengkapi dengan skenario *Electronic Road Pricing* (retribusi lalu lintas elektronik).

*Electronic Road Pricing* (ERP) adalah rencana yang dipilih untuk mekanisme retribusi lalu lintas, bertujuan untuk manajemen permintaan perjalanan terhadap kendaraan pribadi agar dapat mengurangi jumlah kendaraanya yang melewati suatu area atau daerah dengan kepadatan kendaraan tingkat tertentu dan umumnya kepadatan kendaraan terjadi pada *range* waktu tertentu atau saat jam sibuk (Hau,1990). Sistem ERP yang dikelola dengan mekanisme yang baik dapat menekan pengguna kendaraan pribadi hingga tingkat minimal dan mengarahkan pengguna kendaraan pribadi untuk beralih dan memanfaatkan angkutan umum. (Christiarini, Dessy,2011). Penerapan dalam ERP, peneliti melakukan pengujian pada suatu objek, sehingga layak atau tidak layaknya objek tersebut diaplikasikan dengan ERP.

## **B. Rumusan Masalah**

Permasalahan transportasi yang dihadapi ini mengakibatkan kemacetan lalu lintas lumayan besar, kita bisa melihat permasalahan yang terjadi ini di beberapa titik ruas jalan Kota Yogyakarta. Kenaikan tingkat kemacetan di Kota Yogyakarta termasuk dalam kategori yang cukup tinggi dan merugikan baik itu dari segi lingkungan, ekonomi, dan sosial.

Salah satu rencana untuk mengurangi tingkat kemacetan adalah penerapan *Electronic Road Pricing* (ERP). ERP merupakan bentuk program pembatasan kendaraan yang efektif untuk menurunkan tingkat kemacetan dan polusi udara, khususnya di wilayah yang terbilang padat dengan presentase pertumbuhan penduduk dan mobilitas yang tinggi.

Untuk pengguna *Electronic Road Pricing* (ERP) akan dikenakan biaya bertujuan untuk membatasi volume kendaraan dan memberikan kesadaran kepada para pengguna kendaraan pribadi bahwa perjalanan mereka bisa menimbulkan kemacetan.

Berdasarkan penjabaran diatas, rumusan masalah yang akan di bahas dalam tugas akhir ini yaitu sebagai berikut:

1. Apa saja faktor-faktor yang berpengaruh terhadap nilai ERP dilihat dari *Willingness To Pay* (WTP) pengguna jalan?

2. Berapa nilai besarnya ERP yang sesuai untuk diterapkan, dilihat dari kemampuan pengguna jalannya untuk membayar?
3. Bagaimana kelayakan penerapan ERP diberlakukan untuk ruas Jalan Margo Utomo Kota Yogyakarta?

### **C. Tujuan**

Berdasarkan perumusan masalah yang sudah dijabarkan diatas, maka penelitian bertujuan untuk :

1. Untuk Menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap nilai ERP dilihat dari kemampuan pengguna jalannya dalam membayar.
2. Untuk Menghitung besarnya nilai ERP yang sesuai untuk diterapkan, dilihat dari kemampuan pengguna jalan dalam membayar biayanya
3. Untuk Menganalisis kelayakan penerapan ERP diberlakukan pada ruas Jalan Margo Utomo Kota Yogyakarta.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian mengenai Analisis Penerapan *Electronic Road Pricing* untuk mengurangi kemacetan diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Pemerintah daerah, penelitian diharapkan dapat menjadi acuan dalam menerapkan fungsi ERP dan membangun sistem transportasi publik berkelanjutan.
2. Peneliti dan Akademisi.
3. Masyarakat, khususnya untuk membantu pengguna transportasi massal, yang efisiensi bahan bakar dan kualitas lingkungan
4. Diharapkan dari penelitian ini agar bisa terealisasinya ERP untuk meningkatkan kenyamanan lalu lintas di Kota Yogyakarta.

### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Adapun ruang lingkup dalam penelitian ini adalah :

1. Sistem transportasi kota yang dimaksud adalah sistem transportasi Kota Yogyakarta, sehingga unsur-unsur yang di libatkan hanya terdapat di Kota Yogyakarta.

2. Penelitian ini hanya diterapkan terhadap pengguna Jalan Margo Utomo Kota Yogyakarta
3. Tidak mempertimbangkan faktor investasi dan biaya operasi ERP
4. Permasalahan utama yang difokuskan pada sistem transportasi Kota Yogyakarta ini adalah masalah kemacetan, layak atau tidaknya ERP di terapkan di ruas Jalan Margo Utomo Kota Yogyakarta.
5. Penelitian ini tidak memodelkan sektor sosial dan ekonomi.
6. Data yang dipakai adalah untuk pemodelan sistem transportasi untuk menurunkan tingkat kemacetan di Kota Yogyakarta.

## F. Keaslian Penelitian

Didasarkan penelusuran mengenai judul skripsi atau tugas akhir yang ada, peneliti mendapat sedikitnya dua (2) judul skripsi terkait tentang ERP (*Electronic road pricing*). Dua (2) judul tugas akhir tersebut di uraikan pada tabel 1.1, skripsi ini berbeda dengan kedua tugas akhir tersebut, tugas akhir yang ke-1 fokus pada penerapan ERP pada sektor transportasi Kota Jakarta. Sementara skripsi yang ke-2 mengarah padah penerapan ERP untuk mengurangi polusi lingkungan. Oleh sebab itu keaslian tugas akhir ini dapat di pertanggungjawabkan dan tidak melanggar asas-asas keilmuan yang harus di junjung tinggi

Tabel 1.1 Skripsi yang terkait tentang *Electronic Road Pricing* (ERP)

No	Judul	Penulis	Tahun
1	Analisis Rencana Penerapan <i>Electronic Road Pricing</i> (ERP) pada Sektor Transportasi Terhadap Kota Jakarta Menggunakan Pendekatan Dinamis	Oktioza Pratama	2012
2	Analisi Rencana Pemberlakuan <i>Electronic Road Pricing</i> untuk Mengurangi Polusi Lingkungan (Kasus Jalan Jenderal Sudirman, Jakarta Pusat)	Dessy Christiarini	2011

Didasari beberapa penelitian di atas, mendapatkan beberapa perbedaan yang mendasar dengan penelitian ini, yaitu:

1. Pengkajian terhadap penelitian ini ingin menganalisis kelayakan ERP jika diterapkan pada suatu ruas Jalan Margo Utomo Kota Yogyakarta.
2. Penelitian ini secara spesifik di khususkan membahas kelayakan ERP.

